UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan Metro TV dilihat dari pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa, lebih adil karna telah melaksanakan fungsinya sebagai penyampai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber secara aktual. Para kandidat juga diberi kesempatan dan waktu yang sama ketika memberi pernyataan. Seperti salah satunya, terdapat disalah satu scene dimana Pak Anis meminta diberi tambahan waktu untuk menyampaikan pernyataannya lalu pembawa acara juga memberi tambahan waktu yang sama untuk Pak Ahok.

2. Struktur Skrip

Dilihat dari struktur skrip berupa kelengkapan unsur 5W+1H pemberitaan Metro TV juga terlihat adil dalam menyajikan beritanya dengan memberikan pertanyaan yang sama serta kepada seluruh kandidat yang kemudian diberi kesempatan keduanya untuk saling menyampaikan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diberikan. Dengan kata lain Metro TV menyampaikan informasi tentang visi dan misi program kerja yang dimiliki masing-masing kandidat kepada khalayak. Dalam unit ini proses pengambilan gambarnya juga tidak memihak, terlihat dari proses pengambilan videonya. Durasi dan ngeshoot videonya juga sama. Serta dibagian pertanyaan-pertanyaan disampaikan yang disampaikan oleh pembawa acara untuk dibahas oleh kedua kandidat pertanyaannya sama atau topik yang dibahas sama.

3. Struktur Retoris

Dilihat dari struktur retoris berupa analisis kata, idiom, gambar, foto dan grafik, di struktur ini Metro TV terlihat adil dengan adanya tayangan langsung dari kedua kandidat yang ingin menyampaikan semua program-program yang dimilikinya dan juga menyampaikan keunggulan yang dimiliki oleh para kandidat dengan lawan kandidatnya. Serta

menampilkan beberapa grafik-grafik-grafik sebagain informasi yang akurat. Dilihat dari segi ini proses pengambilan gambar/videonya sama terhadap kedua kandidat dengan menampilkan gambar/video kedua kandidat. Serta Metro TV juga menayangkan beberapa cuplikan video kedua kandidat sewaktu masa kampanye.

Jadi dari program Mata Najwa yang membahas tentang debat politik calon Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022 putaran ke-2 penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya pembingkaian atau framing yang dilakukan oleh Metro TV bersifat netral dengan menampilkan video dari kedua kandidat, bersifat adil kepada kedua kandidat. Hal ini terlihat dengan memberikan kesempatan kepada para kandidat dengan cara memberi durasi yang sama antara satu kandidat dengan kandidat lainnya, apabila salah satu kandidat meminta penambahan waktu untuk menyampaikan pernyataan maka pembawa acara juga memberikan kesempatan yang sama dengan kandidat lainnya, Metro TV juga sama-sama menayangkan beberapa cuplikan sewaktu kampanye dari semua kandidat, proses pengambilan gambarnya juga sama kepada seluruh kandidat, serta pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pembawa acara kepada kandidat memiliki pembahasan yang sama. Dan Metro TV dalam hal ini menjadi pemberi informasi kepada masyarakat setelah melihat video ini bisa memahami mana yang menurut mereka lebih baik untuk menjadi kepala daerah yang akan memimpin Jakarta 5 tahun kedepannya.

B. Saran

Dari hasil keseluruhan tentang analisis framing talkshow mata najwa di Metro TV dalam kampanye debat politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran kedua dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dalam penayangan debat politik ini hendaknya sedikit diberi candaan atau diberi sedikit hiburan, agar tidak terlalu menegangkan dan tidak terlalu membosankan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU